



Lihat Kirab, Santap Angkringan Gratis

RANGKAIAN pahargyan ageng GKR Hayu dan KPH Notonegoro hari ini (23/10) memasuki kirab dan resepsi pernikahan. Terkait acara itu, masyarakat dapat menyantap dan menikmati makanan secara gratis yang disediakan dalam puluhan angkringan yang ada di sepanjang kawasan Malioboro.

Angkringan gratis itu merupakan bagian dari kirab yang rencananya dimulai pukul 08.00 00 pagi ini. "Gratis. Silakan dinikmati," jelas Kepala UPT Malioboro Syarif Teguh kemarin (22/10).

Dia mengatakan, ada seratus angkringan yang disediakan untuk masyarakat yang menonton kirab. Angkringan tersebut berisi delapan ribu nasi bungkus, lima ribu jajanan pasar, dan lima ribu buah-buahan.

Awalnya, kata dia, angkringan hanya akan disediakan hingga depan kompleks Kepatihan Pemprov DIJ yang merupakan tempat resepsi. Tapi, akhirnya diputuskan ada penambahan angkringan. Itu dilakukan dengan mencermati antusiasme masyarakat yang cukup tinggi. "Angkringan bisa memanjang hingga depan Malioboro Mall," jelasnya.

Syarif menambahkan, pembuatan displai angkringan dimulai sekitar tengah malam tadi. "Harapannya pada pagi

hari (pagi ini) sudah selesai," ujarnya.

Ada sekitar ada 200 hingga 300 orang dari Komunitas Malioboro yang akan membantu Jogoboro, petugas keamanan di bawah kendali UPT Malioboro. Mereka akan melayani wisatawan yang perlu bantuan maupun membantu menjaga angkringan.

Dikatakannya, para pedagang Malioboro akan libur setengah hari selama proses kirab dan resepsi berlangsung. "Terutama yang jualan dari titik nol sampai di Kepatihan, tandasnya."

Di sisi lain, sejumlah pelayanan publik di Kepatihan Pemprov DIJ akan mengalami perubahan tempat harin ini (23/10). Misalnya pelayanan perizinan penelitian di Biro Umum Humas dan Protokol akan dipindahkan ke kantor Satuan Pamong Praja (Satpol PP) yang berada di dekat pintu utama Pemprov DIJ Jalan Malioboro.

"Pelayanan dipusatkan di situ untuk besok (hari ini). Nanti akan ada Satpol PP yang mengarahkan," ujar Kepala Biro Umum Humas dan Protokol Pemprov DIJ Sigit Haryanto saat mengecek penataan dekorasi di Bangsal Kepatihan kemarin (22/10).

Hari ini akan ada yang berbeda di kompleks Kepatihan Pemprov DIJ. GKR Hayu dan KPH Notone-

goro akan menyelenggarakan resepsi di kompleks tersebut mulai pukul 10.00 hingga 13.00. Resepsi ini merupakan rangkaian dari pahargyan ageng yang sudah dimulai sejak Senin (21/10).

Resepsi ini diperkirakan membuat akses menuju Kepatihan tidak sebebas seperti hari biasa. Kendaraan yang bisa masuk ke Kepatihan hanya kendaraan para tamu VVIP dan VIP. Kendaraan tersebut bisa diparkirkan di 186 kantong parkir yang ada di Kepatihan. Jumlah tamu VVIP dan VIP sekitar 140 undangan.

"Yang sudah konfirmasi akan datang tamu VVIP adalah Menteri Perumahan Rakyat (Djan Faridz) dan Gubernur Jawa Barat (Ahmad Heryawan)," kata Sigit.

Sedangkan tamu kategori umum yang mencapai 1.500 undangan diminta memarkir kendaraan di Alun-Alun Utara. Mereka lantas menuju Kepatihan menaiki shuttle bus. Ada 15 shuttle bus yang disediakan panitia.

Selain itu, para PNS di lingkungan Pemprov DIJ tidak diperbolehkan membawa kendaraan masuk ke lingkungan pemprov. Sebab, kantong parkir yang ada dikhususkan untuk tamu.

"Masyarakat pada dasarnya bisa masuk asal tidak membawa

kendaraan. Kalau ada keperluan dengan pemprov," jelas mantan Kabid Angkutan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika (Dishubkominfo) DIJ itu.

Hingga kemarin siang, persiapan resepsi di Kepatihan sudah mencapai sekitar 75 persen. Pelaminan, tenda-tenda, tempat makan, dan kursi-kursi sudah dipersiapkan.

Para pekerja menyiapkan dekorasi yang didominasi warna ungu. Sejumlah ibu-ibu juga tampak membuat janur kuning yang sangat banyak.

Biro umum juga menyediakan jalan khusus untuk difabel yang hendak bersalaman dengan pengantin. "Kami tidak tahu apakah ada tamu yang difabel atau tidak. Tapi kami persiapkan jalan naik turunnya ke bangsal," sambung Sigit.

Beberapa gedung juga berubah fungsi. Gedung Bale Mangu yang sedianya sepanjang tahun ini jadi tempat pameran kerajinan UMKM diubah menjadi tempat penerimaan tamu. Sementara bagian depan kantor humas dijadikan stan untuk berfoto.

Gedung Pracimosono, yang awalnya akan dijadikan tempat makan tamu VIP, tidak jadi dimanfaatkan. Sebab, renovasi belum selesai. (hed/amd/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005